

Materi Mission HMI (oleh: *HimpunanMahasiswaIslam.org*)

A. Pengertian

Pengertian Mission: Tugas dan tanggung jawab diemban.

Pengertian Mission HMI: tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh Kader HMI.

Mission HMI: dua ide dasar kelahiran HMI (dua komitmen asasi) yakni:

1. Mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia dan mempertinggi derajat rakyat Indonesia
2. Mensyiarkan agama Islam

Ide Pertama yaitu komitmen dan wawasan kebangsaan dan ide kedua yaitu komitmen dan wawasan keislaman. Kesatuan dari kedua wawasan ini disebut wawasan integralistik, yakni cara pandang yang utuh melihat bangsa Indonesia terhadap tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan sebagai warga negara dan umat Islam Indonesia.

Rumusan mission HMI tergambar dalam tujuan HMI "Terbinanya insan akademis pencipta, pengabdian yang bernaafaskan Islam dan bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil makmur yang diridoi Allah SWT" (pasal 4 AD HMI).

Dan tujuan di atas dapat dirumuskan dalam 5 kualitas insan cita:

1. Kualitas insan cita Akademis
2. Kualitas insan cita pencipta
3. Kualitas insan cita pengabdian
4. Kualitas insan cita bernaafaskan Islam
5. Kualitas insan cita yang bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil makmur yang diridoi Allah SWT

Kualitas insan cita Akademis

Berpendidikan tinggi, berpengetahuan luas, mampu berfikir rasional, objektif, dan kritis. Memiliki kemampuan teoritis, mampu merformulasikan apa yang diketahui dan apa yang dirahasiakan, dan dia menghadapi suasana di sekelilingnya dengan penuh kesadaran. Sanggup berdiri sendiri dengan ilmu yang ia miliki sesuai dengan jurusan ilmu yang dipilihnya baik secara teoritis maupun teknis dan sanggup bekerja secara ilmiah yaitu secara bertahap, teratur, mengarah pada tujuan sesuai dengan prinsip-prinsip perkembangan.

Kualitas insan cita Pencipta

Sanggup melihat kemungkinan-kemungkinan lain yang lebih dari sekedar yang ada dan bergairah besar untuk menciptakan bentuk-bentuk imbang lebih baik dan bermanfaat dengan

bertolak dari apa yang ada. Berjiwa penuh dengan gagasan-gagasan kemajuan, selalu mencari perbaikan dan pembaharuan. Bersifat independen dan terbuka tidak isolatif, insan yang menyadari dengan sikap demikian potensi kreatifnya dapat dikembangkan dan menumbuhkan bentuk yang indah-indah. Dengan ditopang kemampuan akademis, ia mampu melaksanakan kerja kemanusiaan yang disemangati ajaran Islam.

Kualitas insan cita Pengabdian

Ikhlas dan sanggup berkarya demi kepentingan orang banyak atau sesama umat manusia. Sadar membawa tugas insan pengabdian bukan hanya membuat dirinya baik tetapi membuat keadaan di sekelilingnya jadi baik. Insan akademis pencipta pengabdian adalah insan yang pasrah cita-citanya yang ikhlas mengamalkan ilmunya untuk kepentingan sesamanya.

Kualitas insan cita bernafaskan Islam

Islam telah menjiwai dan memberi pedoman pola pikir dan pola lakunya tanpa memakai merek Islam, insan akan jadi pedoman dalam berkarya dan mencipta sejalan dengan mission Islam dengan demikian Islam telah manifestasi dan menjiwai karya-karyanya. Ajaran Islam telah membentuk unity of personality dalam dirinya, namun Islam telah membentuk pribadi yang utuh tercegah dari split personality tidak pernah ada delima antara dirinya sebagai warga negara dan dirinya sebagai Muslim insan ini telah mengintegrasikan masalah suksesnya pembangunan nasional bangsa kedalam suksesnya perjuangan umat Islam Indonesia dan sebaliknya.

Kualitas insan cita yang bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil makmur yang diridoi Allah SWT

Berwatak sanggup memikul akibat-akibat dari perbuatannya sadar bahwa menurut arah jalan yang benar diperlukan adanya keberanian moral. Spontan dalam menghadapi tugas responsif dalam menghadapi permasalahan-permasalahan jauh dari sikap apatis. Rasa tanggung jawab dan rasa taqwa kepada Allah SWT, yang menggugah untuk mengambil peran aktif dalam suatu bidang dalam mewujudkan masyarakat adil makmur yang diridoi Allah SWT. Kreatif dan responsif terhadap setiap langkah yang berlawanan dengan usaha mewujudkan masyarakat adil makmur. Percaya pada diri sendiri dan sadar akan kedudukannya sebagai Kholifah Fil`ard yang harus melaksanakan tugas-tugas kemanusiaan.

B. Hakekat Keberadaan HMI

HMI sebagai organisasi mahasiswa (Pasal 8 AD HMI). Maka HMI sebagai organisasi mahasiswa adalah organisasi yang menghimpun mahasiswa yang menuntut ilmu pengetahuan di perguruan tinggi (Akademi, Universitas, Institut, Sekolah Tinggi) atau yang sederajat.

Menurut ciri-ciri kemahasiswaan. Ciri-ciri mahasiswa adalah:

1. Ikhtiar
2. Kritis dan analitis

3. Rasional dan objektif
4. Sistematis

HMI sebagai organisasi yang berazaskan Islam (pasal .. AD HMI), maka HMI sebagai organisasi yang berazaskan Islam adalah organisasi yang menghimpun mahasiswa yang beragama Islam yang secara individu dan organisasi memiliki ciri-ciri ke-Islaman dan menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber norma, sumber nilai, sumber inspirasi dan setiap aktivitas dan dinamika organisasi.

HMI sebagai organisasi yang bersifat independen, maka HMI yang bersifat independen adalah watak organisasi yang selalu tunduk dan berorientasi kepada kebenaran, sehingga setiap kiprah individu dan dinamika organisasi dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara mempunyai pola pikir, pola sikap, dan pola perilaku tidak terikat dan mengikatkan diri secara organisatoris dengan kepentingan atau organisasi apapun, sesuatu yang dilakukan tidak atas kehendak dan paksaan dari pihak lain.

C. Independensi HMI dapat dilihat dari dua dimensi

Independensi Etis

Sikap dan watak HMI termanifestasikan secara individu dan organisasi dalam dinamika berfikir, bersikap, dan berperilaku baik dalam *Habluminaallah* (hubungan dengan Allah) dan *Habluminannas* (hubungan sesama manusia) sesuai dengan fitrah kemanusiaanya yakni: tunduk dan patuh kepada kebenaran (*hanif*).

Independensi Organisatoris

Watak HMI yang teraktualisasi secara organisasi didalam kiprah dinamika intern organisasi maupun dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam keutuhan kehidupan nasional melakukan partisipasi aktif, konstruktif secara konstitusional terhadap perjuangan bangsa bagi pencapaian cita-cita nasional, hanya komitmen dan tunduk pada kebenaran dan tidak tunduk dan komitmen kepada kepentingan atau organisasi manapun.

D. Prinsip-prinsip Independensi HMI dalam Implementasi

Anggota HMI terutama aktivitasnya dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya organisasi harus tunduk kepada ketentuan-ketentuan organisasi dalam melaksanakan program-program organisasi, oleh karena itu tidak di perkenankan melakukan kegiatan-kegiatan dengan membawa nama organisasi atas kehendak luar manapun juga. Anggota HMI terutama aktifitasnya tidak dibenarkan mengadakan komitmen dalam bentuk apapun dengan pihak luar selain segala sesuatu yang telah ditetapkan dan diputuskan secara organisatoris.

Alumni HMI senantiasa diharapkan untuk aktif berjuang meneruskan dan mengembangkan watak independensi etis dimanapun mereka berada dan berfungsi sesuai dengan minat dan profesinya dalam rangka membawa hakekat misi HMI. Menganjurkan serta mendorong Alumni

untuk menyalurkan aspirasinya secara tepat melalui semua jalur pengabdian baik jalur organisasi profesi, kewiraswastaan, lembaga-lembaga pemerintah, wadah aspirasi politik, lembaga-lembaga sosial, dan jalur-jalur lain yang semata-mata karena hak dan tanggung jawab dalam rangka merealisasi kehidupan masyarakat adil makmur yang diridoi Allah SWT.

Aplikasi dan dinamika berfikir, bersikap, dan berperilaku secara keseluruhan dari watak azasi kader HMI terumus dalam bentuk kepribadian:

1. Cenderung kepada kebenaran
2. Bebas, merdeka, dan terbuka
3. Objektif, rasional, dan kritis
4. Progresif dan dinamis
5. Demokratis, jujur, dan adil

E. Fungsi dan Peran HMI

HMI berfungsi sebagai organisasi kader (Pasal 8 AD HMI). Makna HMI sebagai organisasi yang berfungsi perkaderan adalah organisasi Mahasiswa yang beridentitaskan Islam yang melakukan perkaderan, dimana seluruh aktivitas yang dilakukan berorientasi kepada proses kaderisasi, sehingga HMI berfungsi hanya dan selalu membentuk kader-kader Muslim, Intelektual yang Profesional.

HMI berperan sebagai sumber Insani Pembangunan (pasal 9 AD HMI), maka HMI berperan sebagai Insani Pembangunan bangsa adalah dengan fungsinya sebagai organisasi kader, selalu melakukan dan membentuk kader bangsa yang Muslim, Intelektual, dan Profesional, karena seluruh kader HMI ditujukan untuk kepentingan bangsa secara keseluruhan, sehingga para insan Kader HMI siap dan dapat dimanfaatkan oleh seluruh golongan yang ada di tengah-tengah masyarakat selagi tujuannya tidak bertentangan dengan misi HMI.

F. Hubungan Mission secara Integral

Hubungan antara identitas, azas, tujuan, sifat, status, fungsi, dan peran HMI secara Integral adalah dimaksudkan dalam pencapaian dan memperjuangkan misi HMI secara utuh dan menyeluruh satu sama lain bersifat saling berpengaruh dan menentukan yang tidak dipaksakan.

Dalam diri seseorang Anggota HMI yang bernuansa Independen harus:

1. Senantiasa memperdalam hidup kerohanian agar menjadi luhur dan bertaqwa kepada Allah SWT.
2. Selalu tidak puas dan berkemauan keras untuk mencari kebenaran, karena HMI hanya komit dengan kebenaran.
3. Jujur pada dirinya dan pada orang lain dan tidak mengingkari hati nuraninya.
4. Teguh dalam pendirian dan objektif rasional jika berhadapan dengan orang yang berpendirian berbeda.
5. Bersifat kritis, berfikir bebas, dan kreatif.